

Study Perilaku Risiko, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Virgilio Jeremmy Ramadani

Fakultas Hukum & Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Jl. Bhayangkara No. 55 Surakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: virgiliojeremy@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and perceived risk on investment decisions through financial behavior as intervening variables in stock investors in Solo Raya. The method used in the sampling was purposive sampling technique with 400 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires via the Google form. The analysis technique used is PLS (Partial Least Square) analysis through the Smart PLS 4 program. The results show (1) Perceived risk has a significant positive effect on financial behavior (2) Perceived risk has a significant positive effect on investment decisions, (3) Financial literacy has a positive effect significant effect on financial behavior. (4) Financial literacy has a significant positive effect on investment decisions, (5) Financial behavior has a significant positive effect on investment decisions, (6) Perceived risk has a significant positive effect on investment decisions through financial behavior, (7) Financial literacy has a significant effect significant positive effect on investment decisions through financial behavior, financial behavior.*

Keywords: *Investment decisions; behaviour finance; Financial Literacy.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada investor saham Di Solo Raya. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampling adalah Teknik purposive sampling dengan 400 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui formulir google. Teknik analisis yang digunakan adalah PLS (Partial Least Square) analisis melalui program Smart PLS 4. Hasil menunjukkan (1) Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (2) Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, (3) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. (4) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, (5) Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, (6) Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, (7) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, perilaku keuangan

Kata Kunci: Keputusan Investasi; Perilaku Keuangan; Literasi keuangan

PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,31 persen pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Ekspansi yang kuat pada kuartal keempat tahun 2022 - naik 5,01 persen dari tahun ke tahun merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2022 Badan Pusat Statistik (2022). Prospek optimis ekonomi Indonesia di masa depan, yang masih dapat ditingkatkan, tercermin dari tingginya indeks kepercayaan konsumen (IKK) pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa permintaan domestik masih menjadi penopang utama perekonomian nasional,

Surplus transaksi berjalan, peningkatan cadangan devisa, ekspor dan impor yang positif (meskipun melambat), imbal hasil obligasi pemerintah, penguatan rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta rasio utang luar negeri terhadap PDB yang masih terkendali, merupakan indikator-indikator positif bagi sektor eksternal Indonesia. Peningkatan konsumsi

domestik dan investasi akan menjadi faktor utama dalam membuat ekonomi Indonesia lebih stabil di tahun 2023.

Permintaan akan investasi cukup besar di Indonesia saat ini, terutama di kalangan individu yang tertarik atau memiliki pengetahuan tentang masalah keuangan. Berinvestasi adalah terlibat dalam pembelian dan penjualan saham dan aset lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seiring berjalannya waktu, investor yang bijaksana akan melihat keuntungan dari investasinya.

Investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan mesin-mesin produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang dapat dihasilkan dalam perekonomian" (Shaid & Jamal, 2023) (penekanan ditambahkan). Modal dunia diinvestasikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan ekonomi yang sehat, oleh karena itu investasi adalah bentuk transaksi keuangan. Minat investor tetap tinggi, seperti yang terlihat dari angka-angka dari Bursa Efek Indonesia Solo Raya (2023). Terdapat 216.660 partisipan di pasar modal Solo Raya. Saat ini terdapat 7.994 investor lebih banyak dibandingkan tahun lalu. Meskipun demikian, banyak dari investor ini adalah investor jangka pendek yang memiliki komitmen jangka pendek yang jarang melebihi dua bulan. Ini karena mereka tidak memiliki kemampuan literasi keuangan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang baik. Untuk membuat keputusan keuangan yang baik yang dipandu oleh tujuan yang jelas, seseorang yang berencana untuk berinvestasi harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan dasar.

Ada kekurangannya literasi keuangan dan kesadaran masyarakat yang membatasi efektivitas investasi masyarakat. Mereka yang berinvestasi menuai beberapa manfaat, termasuk keuntungan finansial dan penciptaan aset baru. Stabilitas keuangan dapat dicapai melalui perencanaan jangka panjang, cara hidup yang lebih sederhana, pembentukan dana darurat, dan pembelian perlindungan aset terhadap inflasi. Tanpa kemampuan untuk menilai dan mengelola risiko keuangan, siklus ekonomi dan pendapatan seseorang dapat terpengaruh secara negatif oleh investasi saham yang curang. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan tentang investasi saham, persepsi risiko, dan perilaku keuangan untuk membuat keputusan yang tepat.

Dalam proses peningkatan pengetahuan keuangan, sikap dan perilaku keuangan juga harus dipertimbangkan sebagai bagian dari proses memperoleh pemahaman keuangan. Menurut Harahap dkk (2020), perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan bagaimana seseorang menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan, termasuk keputusan investasi Seiring berjalannya waktu muncul teori baru yaitu

teori prospek (Prospect Theory) Teori prospek dirumuskan pertama kali pada awal 1980-an oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky yang menggabungkan dua disiplin ilmu, ekonomi dan psikologi, untuk menganalisis tindakan seseorang ketika membuat keputusan ekonomi diantara dua opsi. Penekanan teori

KAJIAN TEORI

Teori keuangan konvensional mengandaikan bahwa investor bertindak secara rasional. Artinya, investor membuat keputusan berdasarkan pemikiran yang masuk akal yang menyeimbangkan risiko dan imbalan investasi di masa depan. prospek adalah cara keputusan dibuat secara nyata (descriptive approach). Teori ini beranggapan jika keputusan yang diambil seseorang sudah berpikir rasional, tetapi terkadang dalam penentuan keputusan tidak berpikir rasional saat menetapkan pilihannya .

Keputusan Investasi

Investasi, dalam arti luas, adalah usaha jangka panjang yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Keputusan investasi dibuat ketika pelaku investasi (investor) memilih untuk melepaskan uang dengan nilai tertentu pada saat ini untuk ditukarkan dengan uang dengan nilai yang lebih besar (return) di masa yang akan datang, dengan harapan bahwa nilai di masa yang akan datang akan lebih tinggi dari nilai sekarang.

Persepsi risiko

Prasangka negatif konsumen terhadap suatu produk atau layanan dapat ditelusuri kembali ke persepsi mereka tentang risiko, yang merupakan peristiwa yang tidak pasti. Investasi selalu memiliki dua unsur yang melekat: hasil dan risiko. Kedua faktor ini memiliki korelasi langsung satu sama lain; semakin besar risiko investasi, semakin besar pula potensi keuntungannya, dan sebaliknya (Manan, 2017). Konsumen waspada terhadap potensi hasil negatif yang mungkin timbul dari pembelian mereka, itulah mengapa persepsi risiko sangat penting, seperti yang didefinisikan oleh Peter dan Olson (2013).

Ketidakpastian dan dampak adalah ciri khas penilaian risiko. Jika konsumen harus melakukan banyak riset sebelum melakukan pembelian, mereka mungkin mulai merasa tidak nyaman dengan keputusan tersebut. Kebutuhan informasi konsumen akan bervariasi berdasarkan seberapa besar kekhawatiran mereka akan keselamatan mereka.

Perilaku Keuangan

Behavioral finance adalah Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpanan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung

jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perilaku keuangan merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Financial behavior mencakup tiga aspek keuangan dalam hidup seseorang, yaitu perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, dan perilaku menabung.

Literasi Keuangan

Untuk mencapai kesejahteraan finansial, dibutuhkan perpaduan antara informasi, keterampilan, dan keyakinan, seperti yang didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016). Seseorang yang melek finansial dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk membuat keputusan cerdas tentang uang mereka dan memperbaiki situasi keuangan mereka baik sekarang maupun di masa depan.

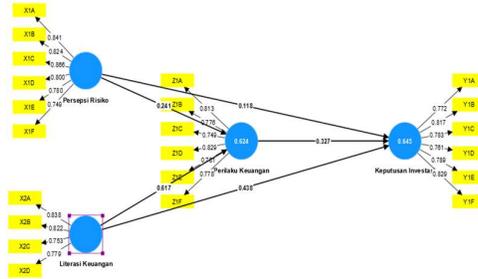
Menurut Sengupta, Prosad, Kapoor, (2015). Standard finance theory mengasumsikan investor sebagai figur rasional. Artinya, landasan pengambilan keputusan investor adalah berdasarkan pemikiran rasional yang mempertimbangkan antara ketidakpastian di masa depan dan hasil yang diharapkan. Pengambilan keputusan investasi yang didasari financial literacy merupakan cerminan seorang investor yang memiliki bersikap rasional. Financial literacy sangat diperlukan dalam manajemen keuangan pribadi, karena seseorang dengan tingkat financial literacy yang rendah dapat berakibat pada kesalahan ketika mengambil keputusan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Menggunakan teknik purposive Pada penelitian ini, teknik yang diterapkan untuk pengambilan sampel yakni teknik nonprobability sampling dengan metode pengambilan sampel yakni purposive sampling yang melakukan penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Sampel pada penelitian ini merupakan masyarakat kota Solo Raya. Data Responden pada penelitian ini mempunyai kriteria serta karakteristik yang didasarkan pada jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, dan pendapatan. sampling untuk pengambilan sampel. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert dan pengolahan data dilakukan dengan Smart PLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model)



Sumber: Hasil Olah DataSmartPLS 4.0,2023

Pada tahap evaluasi *outer model* akan dilakukan sejumlah pengujian data yang meliputi proses berikut: *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* serta *cronbach alpha*.

1. Convergent Validity

Pengujian ini dengan menggunakan nilai loading factor pada variabel dan indikator-indikatornya.

Tabel 1 Loading faktor

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Persepsi Risiko	Keterangan
X1A				0.841	Valid
X1B				0.824	Valid
X1C				0.866	Valid
X1D				0.800	Valid
X1E				0.780	Valid
X1F				0.749	Valid
Z1			0.813		Valid
Z2			0.776		Valid
Z3			0.749		Valid
Z4			0.829		Valid
Z5			0.781		Valid
Z6			0.778		Valid
Y1A	0.772				Valid
Y1B	0.817				Valid
Y1C	0.783				Valid
Y1D	0.761				Valid
Y1E	0.789				Valid
Y1F	0.829				Valid
X2A		0.838			Valid
X2B		0.822			Valid
X2C		0.753			Valid
X2D		0.779			Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Dari hasil pengujian diatas , dapat dilihat bahwa seluruh indicator pada variable penelitian memiliki nilai loading factor $> 0,7$. Ghozali dan Latan (2015) menyatakan bahwa aturan yang digunakan convergent validity adalah nilai loading factor harus $>0,7$. Maka dapat dikatakan bahwa keseluruhan indicator dalam peelitian ini valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Discriminant Validity

Tabel 2 Decriminan validity

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Persepsi Risiko	Keterangan
X1A	0.497	0.551	0.493	0.841	Valid
X1B	0.417	0.529	0.447	0.824	Valid
X1C	0.505	0.574	0.537	0.866	Valid
X1D	0.516	0.423	0.486	0.800	Valid
X1E	0.594	0.531	0.592	0.780	Valid
X1F	0.280	0.380	0.443	0.749	Valid
X2A	0.735	0.838	0.650	0.511	Valid
X2B	0.620	0.822	0.645	0.420	Valid
X2C	0.581	0.753	0.559	0.688	Valid
X2D	0.468	0.779	0.590	0.367	Valid
Y1A	0.772	0.594	0.668	0.529	Valid
Y1B	0.817	0.624	0.595	0.497	Valid
Y1C	0.783	0.611	0.567	0.422	Valid
Y1D	0.761	0.621	0.513	0.386	Valid
Y1E	0.789	0.538	0.565	0.454	Valid
Y1F	0.829	0.631	0.581	0.525	Valid
Z1A	0.573	0.600	0.813	0.491	Valid
Z1B	0.509	0.603	0.776	0.320	Valid
Z1C	0.578	0.563	0.749	0.476	Valid
Z1D	0.614	0.631	0.829	0.534	Valid
Z1E	0.532	0.562	0.781	0.375	Valid
Z1F	0.652	0.652	0.778	0.697	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dari variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuk dibandingkan nilai *cross loading* pada variabel lain. Maka dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun masing-masing variabel

3. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 3 AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Risiko	0,657
Perilaku Keuangan	0,621
Literasi Keuangan	0,638
Keputusan Investasi	0,628

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Berdasarkan data dalam tabel di atas, diketahui bahwa nilai AVE untuk semua variabel >0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variable reliabel.

4. Composite Reliability

Tabel 4 Composite Reability

Variabel	Composite Reliability
Persepsi Risiko	0,905
Perilaku Keuangan	0,881
Literasi Keuangan	0,820
Keputusan Investasi	0,882

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai composite reliability dari keempat variabel menunjukkan nilai >0,70. Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel telah reliabel.

5. Cronbach Alpha

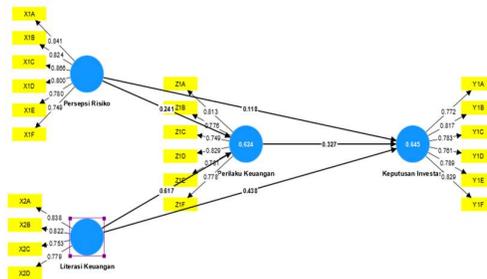
Tabel 5 Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Persepsi Risiko	0,896
Perilaku Keuangan	0,878
Literasi Keuangan	0,811
Keputusan Investasi	0,881

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha semua variabel tersebut adalah >0,7; sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memenuhi asumsi reliabilitas.

B. Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model)



Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Pada evaluasi inner model dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang path coefficient, goodness-of-fit serta uji hipotesis

1. Uji Path Coefficient

Dapat dijelaskan bahwa nilai path coefficient terbesar ditunjukkan oleh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,617. Kemudian diikuti literasi keuangan terhadap keputusan investasi di urutan kedua sebesar 0,438. Ketiga adalah pengaruh perilaku keuangan

terhadap keputusan investasi sebesar 0,327. Keempat adalah pengaruh persepsi risiko terhadap perilaku keuangan sebesar 0,241 serta yang terakhir adalah pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi sebesar 0,118.

2. Uji coefficient Determination

Tabel 6 Tabel Uji Determinan

Variabel	R Square
Keputusan Investasi	0,645
Perilaku Keuangan	0,624

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

Pada tabel diatas terdapat nilai R2. Untuk masing-masing variabel yang muncul di tabel memiliki nilai R2 yaitu Keputusan investasi sebesar 0,645 dan variabel Perilaku keuangan sebesar 0,624. Dengan nilai R2 tersebut dapat dijelaskan bahwa kedua variabel tersebut dalam kategori kuat.

3. Predictive Relevance

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,624)(1 - 0,645)$$

$$Q^2 = 0,867$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai Q-Square sebesar 0,867. Hal ini menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance yang kuat.

4. Uji Goodness of fit

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,636 \times 0,635}$$

$$GoF = \sqrt{0,40}$$

$$GoF = 0,6$$

Dari hasil perhitungan diatas GoF memperoleh nilai 0,63 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki GoF yang besar dan semakin besar nilai GoF maka semakin sesuai dalam menggambarkan sampel penelitian.

5. Uji hipotesis

Tabel 7 Tabel uji hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Persepsi risiko -> Perilaku Keuangan	0,241	2,301	0,021
Persepsi risiko -> Keputusan Investasi	0,118	2,094	0,036
Literasi Keuangan -> Perilaku keuangan	0,617	5,810	0,000
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0,438	7,549	0,000
Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,327	4,462	0,000

a. Pengujian Hipotesis 1 (Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan)

Hasil pengujian menunjukkan nilai path koefisien persepsi risiko terhadap perilaku keuangan sebesar 0,241 artinya memiliki pengaruh positif dengan p value $0,021 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan. Hal tersebut membuktikan persepsi risiko terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga, **hipotesis pertama diterima.**

b. Pengujian Hipotesis 2 (Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi)

Hasil pengujian menunjukkan nilai path koefisien persepsi risiko terhadap keputusan investasi sebesar 0,118 artinya memiliki pengaruh positif dengan p value $0,036 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan .. Hal tersebut membuktikan persepsi risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga, **hipotesis kedua diterima.**

c. Pengujian Hipotesis 3 (Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *path koefisien* literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,617 artinya memiliki pengaruh positif yang cukup tinggi dengan p value 0,000 yang berarti berpengaruh signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. . Sehingga, **hipotesis ketiga diterima.**

d. Pengujian Hipotesis 4 (Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi)

.Hasil pengujian menunjukkan nilai *path koefisien* literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,438 artinya memiliki pengaruh positif dengan p value 0,000 yang berarti berpengaruh signifikan. Hal tersebut membuktikan literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. . Sehingga, **hipotesis keempat diterima.**

e. Pengujian Hipotesis kelima (Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi.)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *path koefisien* perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,327 artinya memiliki pengaruh positif dengan p value 0,000 yang berarti berpengaruh signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi. Sehingga, **hipotesis kelima diterima.**

Tabel 8 perbandingan hasil Bootstrapping perngatuh langsung dan pengaruh tidak langsung

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Persepsi Risiko -> Keputusan Investasi	0,118	2,094	0,036
Persepsi Risiko-> Perilaku Keuangan-> Keputusan investasi	0,079	3,069	0,003
Literasi Keuangan-> Keputusan investasi	0,438	7,549	0,000
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,201	3,000	0,002

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS 4.0, 2023

f. Pengujian Hipotesis keenam (Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui Perilaku keuangan sebagai variable intervening)

Hasil pengujian pengaruh langsung menunjukkan nilai path koefisien persepsi risiko terhadap keputusan investasi sebesar 0,118 artinya memiliki pengaruh positif dengan t statistic 2,094 dan p value 0,036 yang berarti berpengaruh signifikan . Nilai path koefisien dari hubungan tidak langsung sebesar 0,079 yang berarti mempunyai pengaruh positif dengan nilai t statistic sebesar 3,069 > 1,96 dan nilai p-value 0,0012 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan perilaku keuangan memediasi pengaruh antara persepsi risiko dan keputusan investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi risiko terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi melalui perilaku keuangan sebagai variable intervening. Sehingga **,hipotesis keenam diterima.**

g. Pengujian Hipotesis ketujuh (Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui Perilaku keuangan sebagai variable intervening)

Hasil pengujian pengaruh langsung menunjukkan nilai path koefisien perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,438 artinya memiliki pengaruh positif dengan t statistic $7,549 > 1,96$ dan p value $0,000 < 0,050$ yang berarti berpengaruh signifikan . Nilai path koefisien dari hubungan tidak langsung sebesar 0,201 yang berarti mempunyai pengaruh positif dengan nilai t statistic sebesar $3,000 > 1,96$ dan nilai p-value $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan perilaku keuangan memediasi pengaruh antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi melalui perilaku keuangan sebagai variable intervening. Sehingga, **hipotesis ketujuh diterima**

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi risiko terhadap perilaku keuangan pada investor saham di Solo Raya. Dari hasil pengujian ini dapat dikatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. Artinya jika persepsi risiko yang dimiliki investor meningkat maka akan memberikan dampak pada meningkatnya perilaku keuangan investor di Solo Raya. Begitupun sebaliknya jika persepsi risiko menurun maka perilaku keuangan juga ikut menurun maka diartikan bahwa memiliki pengaruh yang sejalan/positif. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas investor memiliki persepsi risiko yang cenderung memilih sesuatu yang aman guna menghindari hal negative yang akan terjadi dikemudian hari dalam hal ini investor memilih untuk investasi secara online karena merasa lebih aman .

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari et al (2022) yang membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah kelurahan Medan Satria.

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada investor saham di Solo Raya. Dari hasil pengujian ini dapat dikatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan langsung terhadap keputusan investasi. Artinya jika persepsi risiko yang dimiliki investor meningkat maka akan memberikan dampak pada meningkatnya keputusan investsi investor di Solo Raya. Penelitian menunjukkan bahwa investor mampu menganalisis suatu instrument hal ini tentunya dapat

mencegah dampak kerugian yang mungkin akan dialami oleh investor . Dalam hal ini artinya persepsi risiko investor sudah cukup baik karena mereka tahu cara mencegah terjadinya kerugian suatu instrument investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari et al (2022) yang menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi risiko dan keputusan investasi angkatan kerja di wilayah kelurahan Medan Satria.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada investor saham di Solo Raya. Dari hasil pengujian ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. Artinya jika literasi keuangan yang dimiliki investor meningkat maka akan memberikan dampak pada meningkatnya perilaku keuangan investor di Solo Raya. Begitupun sebaliknya jika literasi keuangan menurun maka perilaku keuangan juga ikut menurun maka diartikan bahwa memiliki pengaruh yang sejalan/positif. Hasil penelitian menunjukkan tujuan utama investasi oleh investor adalah karena investor merasa perlu melindungi diri dan keluarga mereka dimasa yang akan datang dari masalah keuangan maka dari itu keputusan investasi diharapkan bisa menjadi sebagai pemecah masalah keuangan mereka dimasa yang akan datang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dkk (2020) dengan hasil literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan .

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada investor saham di Solo Raya. Dari hasil pengujian ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Artinya jika literasi keuangan yang dimiliki investor meningkat maka akan memberikan dampak pada meningkatnya keputusan investsai investor di Solo Raya. Begitupun sebaliknya jika literasi keuagan menurun maka keputusan investasi juga ikut menurun maka diartikan bahwa memiliki pengaruh yang sejalan/positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk(2016) dan Fitri Arianti (2020) yang menghasilkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan literasi keuangan yang baik, maka akan baik pula keputusan dalam pengambilan investasi . Hal ini karena pengetahuan dimiliki seseorang investor mengenai keuangan,bisa memberikan bantuan dalam menjalankan serta mengatur keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan juga menyadarkan individu terhadap penggunaan produk keuangan dan terhindar dari masalah

keuangan karena adanya pemahaman untuk mencegah risiko keuangan, sehingga keputusan investasi dapat ditetapkan dengan bijak.

5. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada investor saham di Solo Raya. Dari hasil pengujian ini dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Artinya jika perilaku keuangan yang dimiliki investor meningkat maka akan memberikan dampak pada meningkatnya keputusan investasi investor di Solo Raya. Begitupun sebaliknya jika perilaku keuangan menurun maka keputusan investasi juga ikut menurun maka diartikan bahwa memiliki pengaruh yang sejalan/positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Upadana dkk (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Investor cenderung bersikap mencari aman dengan cara menaruh sebagian uang mereka sebagai dana darurat. Hal ini tentunya juga sebagai bentuk cara mereka memitigasi kemungkinan buruk yang akan terjadi dikemudian hari. Selain itu investor juga cenderung segera melunasi kewajiban jangka pendek mereka seperti tagihan dan beban-beban lainnya hal ini menunjukkan bahwa investor memiliki perilaku keuangan yang baik.

6. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap keputusan investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai variable intervening)

Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui variable literasi keuangan pada investor saham di Solo Raya. sehingga dapat dinyatakan persepsi risiko melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat persepsi risiko yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Lestari dkk (2022) yang menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh memperlemah hubungan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Besarnya responden yang memiliki latar belakang sarjana berpengaruh pada pengetahuan mereka akan cara meminimalisir risiko yang akan terjadi sehingga keputusan investasi yang dibuat akan sejalan dengan persepsi keuangan investor.

7. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai variable intervening)

Hasil pengujian hipotesis 7 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui variabel perilaku keuangan pada investor

saham di Solo Raya. sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Oleh Lestari dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang menandakan variabel perilaku keuangan berpengaruh memperlemah relasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini diakibatkan latar belakang pendidikan responden yang mayoritas adalah sarjana membuat investor memiliki kemampuan, pengetahuan dan wawasan yang luas terkait perencanaan keuangan, tabungan dan investasi yang membuat mereka mudah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tentang pengaruh persepsi risiko dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi melalui literasi keuangan sebagai variable intervening pada investor saham di Solo Raya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada investor saham di Solo Raya.
2. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham di Solo Raya.
3. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada investor saham di Solo Raya.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham di Solo Raya.
5. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada investor saham di Solo Raya.
6. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui variable perilaku keuangan pada investor saham di Solo Raya.
7. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui variable perilaku keuangan pada investor saham di Solo Raya.

Saran

1. Saran Praktisi

Saran praktisi ini ditujukan kepada investor saham yang menjadi obyek penelitian. Dikarenakan pada hasil penelitian menemukan pengaruh persepsi risiko yang rendah terhadap

pengambilan keputusan berinvestasi. Untuk investor saham di Solo Raya hendaknya lebih meningkatkan lagi persepsi risiko dan literasi keuangan mereka dalam menganalisis suatu keputusan keuangan, hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko negative yang akan timbul kedepannya dalam pengambilan sebuah instrumen investasi.

2.Saran Akademisi

Penelitian ini tentu saja tidak luput dari berbagai macam kekurangan, maka untuk penelitian di masa mendatang disarankan untuk:

a.lebih memperbanyak sampel dan memperluas jangkauan wilayah penelitian agar didapat hasil yang lebih optimal.

b.menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti :return,motivasi,pendapatan dll..

REFERENSI

- Alice, A., & Haryanto, H. (2022). Dampak Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Kota Batam. *Mbia*, 21(2), 159–173. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1852>
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hussain, S. (2022). Empirical Study on Financial Literacy , Investors ' Personality , Overconfidence Bias and Investment Decisions and Risk Tolerance as Mediator Factor. *Research Square*, 1(1).
- Mekari. (2023). Mengenal Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatnya. *Jurnal Entrepreneur*.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nguyen LTM, Gallery G, and C. N. (2016). The Influence of Financial Risk Tolerance on investment Decision-Making in a Financial Advice Context1. *Australasian ACC Bus Finance Journal*, 10(3), 3–22.
- Pak O, and M. M. (2015). Impact of Personality on Risk Tolerance and Investment Decisions: A Study on Potential Investors of Kazakhstan. *Int J Commer Manage*, 25(4), 370–384.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000.
- Shaid, N. J., & Jamal. (2023). Apa Itu Investasi: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Contohnya. *KOMPAS.COM*.
- Sivarajan S, O. de B. (2021). Risk Tolerance, Return Expectations, and Other Factors Impacting Investment Decisions. *J Wealth Manage*, 23(4), :10–30.
- Ullah Z, Rehman A, M. A. (2017). Risk Tolerance and Investment Paradigm of Individual Investor. *City Univ Res J*, 7(2), 254–271.

- Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Arwidayanto, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Xue, Li Ming, dkk. 2021 “A Qualitative Exploration of Chinese Self-Love”, *Frontiers in Psychology*, vol. 12
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169. www.aijernet.com
- Pradikasari, Ellen. Yuyun Isbanah. (2018). “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen* 424 – 434.
- Ghalandari, K., & Ghahremanpour, J. (2013). The Effect of Market Variables and Herding Effect on Investment Decision as Factor Influencing Investment Performance in Iran. *J. Basic. Appl. Sci. Res*, 3(3), 313–318
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Anum, & Ameer, B. (2017). Behavioral Factors and their Impact on Individual Investors’ Decision Making and Investment Performance: Empirical Investigation from Pakistani Stock Market. *Global Journal of Management and Business Research*, 17(1), 1–12.
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive dissonance bias, overconfidence bias dan herding bias dalam pengambilan keputusan investasi saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*
- Asri, Marwan.(2015). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta : BPFE
- Subash, R., (2012). *Role of behavioural finance in portofolio investment (Decisions: Evidence from India)*. Tesis pada Charles University Praha.
- Prosad, J. M., Kapoor, S., & Sengupta, J. (2015). Behavioral biases of Indian investors: a survey of Delhi-NCR region.
- Delafrooz, N., Paim, L. H., Fellow, P., & Studies, C. (2011). Determinants of Saving Behavior and Financial Problem among Employees in Malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(7), 222–228.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief. 2015; *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. JMK, Vol. 12, No.1. Online*(http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/artic_1e/viev/19232). Diakses pada tanggal 3 Mei 2016. Pukul 4.41 WIB
- Margaretha, Farah dan Sari, Siti May (2015). *Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 16 No. 2 (2015).

- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial services review* 7 (2) 1998
- Abdul Manan. 2017. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Cetakan ke 2. Kencana. Jakarta.
- Ujang Sumarwan, Dkk. (2011). *Riset Pemasaran dan Konsumen : Panduan Riset dan Kajian: Kepuasan, Perilaku Pembelian, Gaya Hidup, Loyalitas dan Persepsi Risiko*. Bogor: IPB Press
- Peter, J Paul and Jerry C Olson. 2013. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Terjemahan oleh Diah Tantri Dwiandani Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Featherman, dan Pavlou. 2002. Predicting E-Service Adoption: A Perceive Risk Facets Perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*. Vol. 59 No. 4, p. 1034-1046.
- Sciffman dan Kanuk 2007. *Perilaku Konsumen*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Gramedia
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*